

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan mengembangkan suatu teknologi informasi dengan berdasarkan pada aktivitas usaha semakin kompleks. Pengembangan teknologi informasi berperan penting dalam mencapai tujuan untuk menyesuaikan kebutuhan usaha, mengimbangi kompleksitas bisnis, memudahkan memperoleh informasi dan mendistribusikan kembali setelah menjadi laporan keuangan siap saji, dan memudahkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi (SIA) dalam bidang akuntansi. Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi yang telah mengubah pemrosesan data akuntansi dari secara manual menjadi secara otomatis. Dengan menggunakan komputer informasi yang akan disajikan akan menjadi lebih tepat, cepat dan akurat. Pengaruh komputer sangat besar bagi perusahaan dalam hal sistem informasi, dan pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mengatur arus dan pengelolaan data akuntansi dalam perusahaan sehingga data keuangan yang ada dalam perusahaan dapat bermanfaat dan dijadikan dasar pengambilan keputusan, baik bagi pihak manajemen maupun pihak lain di luar perusahaan.

Secara harafiah, teknologi informasi terdiri dari kata teknologi dan informasi. *Technology*, berasal dari bahasa Yunani, yaitu *tecne* adalah pembuatan

benda-benda yang dapat diamati secara indrawi untuk melayani kebutuhan atau gagasan manusia. Sedangkan *information* berasal dari *to-inform* yaitu memberitahu. Dua teknologi yang mendasari teknologi informasi adalah teknologi komputer dan teknologi komunikasi. Jadi teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi. Komponen utama teknologi informasi adalah *hardware*, *software*, dan *brainware*.

Teknologi informasi merupakan sebuah bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan dan menyampaikan informasi (William dan Sawyer., 2018). Definisi teknologi informasi secara lengkap dinyatakan sebagai teknologi komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi serta teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengirim informasi (Herda, 2018).

Kemampuan teknik personal pemakai sistem informasi sangat bermanfaat dan berperan penting dalam pengembangan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat. Selain itu suatu sistem informasi akan lebih bermanfaat dalam membantu aktivitas apabila personel yang menggunakan sistem informasi tersebut, memiliki kemampuan untuk mengoperasikan sistem informasi tersebut. Pemakai atau pengguna merupakan suatu hal yang tidak terlepas penerapan teknologi, selain itu keberadaan manusia sangat berperan penting dalam penerapan teknologi. Kecanggihan teknologi yang ada tidak akan ada artinya jika dalam perencanaan sistemnya tidak memperhatikan faktor manusia sebagai pemakainya, maka dapat

dipastikan akan terjadi banyak hambatan yang disebabkan adanya ketidaksesuaian antara teknologi yang digunakan dengan pemakainya. Menurut (Alannita dan Suaryana., 2017) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu.

Kemampuan teknik pemakai merupakan rata-rata pendidikan atau tingkat pengalaman dari seseorang. Penggunaan sitem informasi merupakan fokus yang penting berkaitan dengan efeksitas sistem informasi lebih banyak mengetahui permasalahan yang terjadi dilapangan. Keberhasilan suatu pengembangan sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem tersebut tetapi ditentukan oleh kesesuaiannya dengan para pemakai sistem tersebut(Kusumastuti dan Irwandi., 2016).

Kompleksitas tugas merupakan suatu tugas yang kompleks dan rumit sehingga membuat para pengambil keputusan harus meningkatkan kemampuan daya pikir dan kesabaran dalam menghadapi masalah-masalah. Didalam tugas tersebut (Parjanti,Hendra dan Nurlela., 2016). Seseorang yang dihadapkan pada kompleksitas yang rendah akan mengerahkan usaha yang elbih besar untuk menyelesaikan tugas tersebut, dimana usaha tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan. Sebaliknya, kompleksitas yang tinggi, menurunkan usaha seseorang dalam menyelesaikan tugas dimana hal ini berpengaruh terhadap penurunan kinerja yang dihasilkan.

Sebuah tugas dibebankan oleh orang yang berkompeten dibidangnya, karena akan terdapat perbedaan persepsi dalam mendefinisikan tugas-tugas yang

kompleks sehingga nantinya akan mempengaruhi kinerja (Cecilia dan Gundono dalam Nugerahmawati., 2017). Sehingga mengakibatkan sistem informasi akuntansi dapat berpengaruh positif maupun negatif. Adanya kecocokan antara tugas yang sedang dikerjakan dengan teknologi yang diterapkan akan tercapai kinerja individu yang lebih baik (Goodhue and Thompson., 2016).

Sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis harus memiliki sistem teknologi informasi yang baik (Baig dan Gururajan 2019:3). Sistem informasi perusahaan akan membantu perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan, sehingga banyak pihak yang menggunakan atau memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan perusahaan. Menurut mulyadi (2018) sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh majemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya, yang dibuat untuk mengolah data keuangan beserta data lainnya ke informasi (Bodnar, 2019).

Fenomena yang terjadi di LPD Kota Denpasar di Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) tahun 2018, bahwa masih ada beberapa LPD dikota Denpasar yang belum secara optimal menggunakan sistem informasi akuntansi secara integritas dan komputerisasi, maka LPD tidak bisa bersaing dengan LPD yang lain karena dari input, output dan informasi yang dihasilkan kurang efisien. LPD yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi secara integritas dan kompetitif dilihat dari perkembangan aset LPD yang meningkat

setiap tahunnya karena didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi tersebut secara optimal sehingga LPD tersebut bisa bersaing.

Penggunaan sistem informasi akuntansi akan berjalan optimal apabila diimbangi dengan kemampuan teknik penggunanya, sistem informasi akuntansi akan berhasil diterapkan dengan optimal di perusahaan atau instansi apabila penggunanya memiliki kemampuan teknik yang baik sehingga sistem informasi akuntansi berjalan sesuai fungsinya (Gunawan dan Indra, 2017)

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ni Putu Alannita dan I.Gusti Ngurah Agung Suaryana (2019) hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai dan kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Walaupun penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya, akan tetapi terdapat perbedaan pada objek dan sampel yang dipilih, waktu dan lokasi penelitian, serta jumlah responden yang dipilih. Pada penelitian ini objek yang dipilih yaitu pada kantor Dinas Pendidikan Kota Padang.

Dari latar belakang penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu, penelitian ini juga didukung oleh beberapa Jurnal Nasional dan Jurnal Internasional, untuk mengingatkan penelitian ini terdapat variabel X1, X2, X3 berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu peneliti mengambil judul **“Pengaruh Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dinas Pendidikan Kota Padang.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor kepuasan kerja di Dinas Pendidikan Kota Padang belum maksimal
2. Faktor motivasi kinerja sistem informasi akuntansi di Dinas Pendidikan Kota Padang belum maksimal
3. Faktor kepemimpinan antara atasan dengan bawahan di Dinas Pendidikan Kota Padang belum maksimal
4. Faktor disiplin kerja, masih kurangnya tingkat kedisiplinan karyawan di Dinas Pendidikan Kota Padang
5. Faktor keterampilan, masih kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh karyawan di Dinas Pendidikan Kota Padang
6. Faktor tingkat gaji antara kinerja karyawan di Dinas Pendidikan
7. Lingkungan kerja yang tidak nyaman yang dirasakan karyawan Dinas Pendidikan Kota Padang
8. Faktor kualitas SDM, sehingga kurang memahami sistem yang ada
9. Masih kurangnya etika karyawan terhadap pekerjaannya di Dinas Pendidikan Kota Padang.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan serta untuk menghindari kemungkinan yang menyimpang dari pokok permasalahan, maka

penelitian ini dibatasi hanya meneliti mengenai Pengaruh Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang dilakukuan di Dinas Pendidikan Kota Padang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut maka yang menjadi Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Dinas Pendidikan Kota Padang.
2. Bagaimana pengaruh kemampuan teknik pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Dinas Pendidikan Kota Padang.
3. Bagaimana pengaruh kompleksitas tugas terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Dinas Pendidikan Kota Padang.
4. Bagaimana pengaruh kinerja sistem informasi akuntansi terhadap teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai dan kompleksitas tugas di Dinas Pendidikan Kota Padang.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan permasalahan yang diambil, makas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Dinas Pendidikan Kota Padang.

2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Dinas Pendidikan Kota Padang.
3. Untuk mengetahui kompleksitas tugas terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Dinas Pendidikan Kota Padang.
4. Untuk mengetahui kinerja sistem informasi akuntansi terhadap teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai dan kompleksitas tugas di Dinas Pendidikan Kota Padang.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan disusunnya peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya, antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi atau masukan bagi perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan referensi, dasar acuan dan pengembangan mengenai teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai dan kompleksitas tugas terhadap kinerja sistem informasi akuntansi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peniliti ini diharapkan dapat memberikan referensi dan menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan manfaat yang lebih luas bagi peneliti, serta diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.